

ABSTRACT

MUHAMMAD RAIS, 2004, *Teachers working motivation at Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan*, Thesis, Graduated Program State University of Medan.

The objective of this research is to describe teachers working motivation at Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah in case of caring the time, morality, honesty, broaden knowledge, agent of change, and the head of Pesantren's attitude to the teachers working motivation. The research uses observation technique dept interview and documentation observation in collecting the data.

Data analysis technique of Miles and Hoberman which cover data reduction exposition and drawing conclusion is used to expose the attitude meaning of the informants who cover : The head of Pesantren, the director of Pesantren, the teacher, the administration staff and the students.

There are six findings in this research. First , teacher working motivation at Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah in caring the time. The teachers at Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah are very enthusiastic in respecting the time. They that their attendance at pesantren is not just being, but they have great spirit in their body to fill the time to reach becoming level. And at last they get value beside Allah which is part of becoming the best human. Respecting the time for them is part of becoming the best human.

Second the teacher at Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah keep good morality in their attitude. The good morality built by earning the input which influences the output. Such as the service given to who heed it. The service given by the teacher arouse the positive impression the anyone who feel the advantage of the service given of them.

Third, the techers at Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah show Islamic working culture dearly by working professionally as well as having high integrity. They have credibility in this student eyes. Their honesty is shown by having high discipline, obedient and brave to acknowledge their own ability at last this honesty yield a trust to the parents to send their children to study at Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah.

Fourth, the teachers at Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah have a great spirit to broaden their knowledge the increasing of knowledge is got by joining formal study or non-formal one. Formal study such as studies S1 degree and S2 degree either is paid by Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah. Non -formal study such as seminar ,workshon, upgrading training also conference either national scope or international one. The increasing of knowledge can be the decision of the head (top down) or bottom activity (bottom up).

Fifth, the teachers at Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah have a spirit of change, the change the conventional teaching method. Into quantum teaching method. KMI teachers and English use Arabic and English as the medium language in class, especially for and the sixth year.

Sixth, the decision of the head of Pesantren to increase the quality of the teachers is by giving appreciation to whom who has the highest working motivation as the best teacher. Besides that by doing cadre today, having cadre is divided into three categories beginner, intermediate and advance. The beginner cadres are those who are guided and taught as well as given special attention by Pesantren while they intermediate cadres are those who propose them selves as the cadres after graduating from Senior High Senior, either from Pesantrens. Advance/Post cadres are those who are voluntes to spend their life at Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah after graduating from university. Those cadres are the student and alumni from Pesantren Ar-Raudhatui Hasanah or they who are volunteer to be cadres are taken from the outside of the founding family, the certain competence and qualification.

The logo of Universitas Islam Medan (UNIMED) is a shield-shaped emblem. It features a central green floral motif with a red flower at the top. The words "UNIVERSITAS" and "MEDAN" are written in a semi-circle above the shield, and "UNIMED" is written in a semi-circle below it. There are two small decorative symbols on either side of the bottom text.

THE
Character Building
UNIVERSITY

ABSTRAK

MUHAMMAD RAIS, 2004, *Etos Kerja Guru di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan*, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan etos kerja guru di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah dalam hal menjaga waktu, menjaga moralitas, menjaga kejujuran, menuntut ilmu, melakukan perubahan, dan sikap pimpinan pesantren terhadap etos kerja tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan latar alamiah sebagai sumber datanya. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai fokus dan pertanyaan serta tujuan penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi *deft interview* (wawancara mendalam) dan pengkajian dokumen.

Untuk mengungkapkan makna perilaku para informan penelitian ini yang meliputi: pimpinan pesantren, direktur pesantren, guru-guru, staf administrasi, dan santri serta santriwati, maka digunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari kegiatan reduksi data, pemaparan, dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian ini ada enam. Pertama, etos kerja guru Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah dalam hal menjaga waktu. Guru di pesantren ini sangat antusias menghormati waktu. Mereka sadar betul bahwa kehadiran mereka bukanlah sekedar *being*, melainkan ada semangat yang menggelora di seluruh pori-pori tubuh mereka untuk mengisi waktu menuju kepada tingkatan dan akhirnya memperoleh nilai di sisi Allah menjadi bagian dari *khairu ummah*. Menghormati waktu bagi mereka merupakan bagian untuk mencapai tingkatan manusia yang unggul.

Kedua, dalam menjaga moralitas yang baik guru di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah benar-benar menjaganya dengan baik. Moralitas yang dibangun dengan menjaga *input* (masukan pada diri mereka) yang mempengaruhi *output* (keluaran) berupa pelayanan terhadap siapa saja yang membutuhkan layanan mereka. Pelayanan yang di berikan oleh para guru tersebut membangkitkan kesan positif pada siapa saja yang merasakan manfaat dari hasil pelayanan yang di berikan mereka.

Ketiga, para guru Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah nampak sekali menampilkan budaya kerja Islami yang di tunjukan bekerja profesional sekaligus memiliki integritas yang tinggi. Mereka mempunyai kredibilitas di mata santrinya. Kejujuran mereka di tunjukan dengan sikap di siplin, taat, dan berani untuk mengakui kemampuannya sendiri. Kejujuran ini pun akhirnya menghasilkan kepercayaan para orang tua yang menyekolahkan anak mereka di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah.

Keempat, dalam meningkatkan wawasan, guru di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah mempunyai semangat menuntut ilmu yang tinggi. Peningkatan wawasan ini di dapat dengan mengikuti studi formal maupun non formal. Studi formal, seperti kuliah pada S-1 dan S-2 baik di dalam maupun di luar negeri, dengan biaya mandiri ataupun di biaya oleh pihak pesantren. Studi non formal, berupa seminar, lokakarya, *workshop*, pelatihan, dan juga konferensi baik

skala nasional maupun internasional. Peningkatan wawasan bisa merupakan kebijakan atasan (*top down*) ataupun kegiatan dari bawah (*bottom up*).

Kelima, guru-guru di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah memiliki semangat perubahan. Perubahan-perubahan yang dilakukan antara lain dengan melakukan metoda mengajar dari konvensional menjadi dengan metoda *Quantum Teaching*. Bagi guru-guru KMI dan Bahasa Inggris mereka menggunakan bahasa pengantar di kelas dengan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, terutama di kelas V dan VI.

Keenam, kebijakan pemimpin pesantren untuk peningkatan kualitas tenaga pengajar dan kelangsungan pesantren, adalah dengan memberikan penghargaan sebagai guru teladan dengan etos kerja yang tinggi. Di samping itu dengan melakukan pengkaderan. Ada tiga kategori kaderisasi, yaitu: mula, madia, dan pasca. **Kader mula** adalah para kader yang di bimbing dan di bina serta di beri perhatian khusus oleh pesantren saat masih dalam tahap pendidikan di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah. Sedangkan **kader madia** adalah para kader yang mengajukan diri sebagai kader setelah menamatkan studi jenjang menengah atas, baik di Pesantren Ar-Raudhatul atau pesantren lainnya. Adapun **kader pasca** adalah para kader yang terpanggil untuk mengabdikan diri di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah setelah menamatkan studinya di tingkat Perguruan Tinggi. Para kader tersebut adalah santri/wati dan alumni Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah atau mereka yang dengan ketulusan hati berikrar bersedia untuk menjadi kader tanpa ada paksaan dari pihak mana pun yang memenuhi kriteria tertentu sebagai kader.



UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY